

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2020**

***Rani Julianti<sup>1)</sup>, Farid Addy Sumantri<sup>2)</sup>***

***<sup>1)2)</sup> Universitas Buddhi Dharma***

Email : [gouwrani91@gmail.com](mailto:gouwrani91@gmail.com), [farid.addy@ubd.ac.id](mailto:farid.addy@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari riset ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Data primer untuk riset ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 2017-2020 yang disediakan oleh BEI. Data sekunder digunakan untuk meneliti 16 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Teknik purposive sampling digunakan dalam hubungannya dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data.

Hasil riset menunjukkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan *Audit Delay*

### **The Effect Of Firm Size, Profitability, and Solvability Of Audit Delay On Consumer Goods Sector Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effects of company size, profitability and solvency on audit delays over the years 2017 through 2020. The data for this study is obtained from BEI Financial Reports 2017 – 2020. The subject of this study are companies listed on the Indonesian Stock Exchange that are related to the consumer goods industry; this started in 2017 and will continue through 2020. By directed sampling, a maximum of 16 companies were selected for this study. This involved using criteria-based sample selection. After this, multiple linear regression analysis was used for the analytical method.*

*The results show that company size, solvency and profitability have a significant effect on audit delays. The results also indicate that firm size doesn't have a significant effect on audit delay..*

*Keywords : Firm Size, Profitability, Solvability and Audit Delay*

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Banyak perusahaan go public dan membutuhkan informasi keuangan yang signifikan. Kebutuhan akan informasi ini meningkat; akibatnya, ini penting dan berguna. SFAC No. 2 menyatakan bahwa informasi keuangan berguna jika dapat memenuhi standar kualitas tertentu. Standar-standar ini dianggap relevan jika informasinya konsisten, andal, sebanding, dan material dalam pertimbangan biaya dan manfaat.

Artikel PSAK No. Laporan Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa laporan keuangan berguna bagi sebagian besar orang dalam menentukan kemampuan dan posisi keuangan suatu perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini menggambarkan informasi perusahaan selama periode akuntansi tertentu, termasuk apakah itu meningkat atau menurun.

## TINJAUAN PUSTAKA AUDITING

Auditing merupakan selaku suatu cara yang analitis dalam mendapatkan serta menilai fakta dengan cara adil yang berkaitan dengan statment mengenai aksi serta peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkatan ikatan antara pernyataan-pernyataan itu dengan patokan yang di tetapkan serta mengantarkan hasilnya pada pihak-pihak yang bersangkutan. Uraian hendak filosofi auditing menolong kita dalam mencari jalur jalan keluar yang masuk ide atas bermacam kasus yang lagi dialami oleh pekerjaan pengaudit. Hendak namun hingga dikala ini kesusastaan yang mengulas mengenai teori auditing belum sebesar kesusastaan yang mengulas disiplin ilmu akuntansi bila dibanding dengan teori dibidang akuntansi. Sehingga

hendak jelas nampak kalau auditing amat tertinggal jauh. Perihal ini ialah tantangan tertentu untuk para pegiat ataupun akademisi untuk meningkatkan ilmu auditing. Audit tiba selaku hukum dengan wujud serta metode yang didetetapkan. Dengan begitu pengaudit didorong cuma untuk melaksanakan analitis dengan landasan standar ataupun model yang sudah terdapat. (Sari, Hastuti, & Ratnawati, 2019)

## UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran industri ialah salah satu elastis yang dipikirkan dalam membenarkan nilai suatu industri. Dimensi industri ialah bayang- bayang totalitas dari asset yang dimiliki suatu industri. Dengan metode lazim, dimensi industri diukur dengan besarnya totalitas asset yang dimiliki karena nilai totalitas asset umumnya amat besar dibandingkan elastis keuangan lainnya. Analogi yang digunakan untuk mengukur dimensi industri ialah price to book value (PBV). Bagi hasil penelitian terdahulu yang dicoba oleh (Zuhroh, 2019) menciptakan penelitian kalau ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. (Suhardi, Hanseto, 2020).

Dengan cara biasa, ukuran bisa dimaksud selaku suatu analogi besar ataupun kecilnya suatu subjek, Bila penafsiran ini dihubungkan dengan perusahaan ataupun badan, sehingga ukuran perusahaan bisa di artikan selaku suatu analogi besar ataupun kecilnya upaya dari suatu perusahaan ataupun badan. Ukuran perusahaan diisyarati dengan sebagian ukuran lain keseluruhan pemasaran, keseluruhan asset, log size, jumlah karyawan, nilai pasar perusahaan, serta nilai buku perusahaan. Bagi Hukum Nomor. 20 Tahun 2008 artikel 1 mengenai upaya kecil, mikro, menengah, serta besar.

## **PROFITABILITAS**

Profitabilitas diukur dengan memeriksa pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini melibatkan pemeriksaan sumber daya perusahaan dan mengidentifikasi berbagai penggerak profitabilitas. Lestari dan Saitri menyatakan hal itu dilakukan pada 2017.

Berbagai metode dapat digunakan untuk memperkirakan profitabilitas suatu perusahaan. Metode ini membandingkan aset dan keuntungan perusahaan, dan hanya mempertimbangkan modal kerja, atau modal operasi. Ini karena bentuk investasi modal lainnya — seperti yang dilakukan di perusahaan atau di bursa saham — tidak dipertimbangkan saat membagi profitabilitas ekonomi. Begitu pula dengan keuntungan yang bukan berasal dari operasi perusahaan, yang disebut keuntungan bisnis. Pengukuran pengembalian ekonomi atas ekuitas, atau ROE, biasanya disebut sebagai pengembalian aset, atau ROA. Pengukuran ini membandingkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan semua asetnya; itu menunjukkan kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Ricky mencatat perbandingan ini terus memperbaiki kondisi perusahaan jika diukur dari laporan sebelumnya.

## **SOLVABILITAS**

Solvabilitas adalah pengelolaan aktiva ataupun anggaran dimana dalam pemakaian itu wajib menutup ataupun melunasi beban tetap. Solvabilitas itu menunjukkan proporsi atas pemakaian pinjaman untuk mendanai investasinya. Perbandingan ini mengukur analogi anggaran yang di sajikan oleh pemiliknya dengan anggaran yang dipinjam kreditur perusahaan itu.

Perbandingan solvabilitas merupakan perbandingan yang membuktikan gimana perusahaan mengatur hutangnya dalam

bagan mendapatkan profit serta pula sanggup untuk melunaskan balik hutangnya. Pada prinsipnya perbandingan ini bisa membagikan cerminan mengenai tingkatan berkecukupan pinjaman perusahaan. Maksudnya, seberapa besar jatah pinjaman yang terdapat di perusahaan bila dibanding dengan modal ataupun asset yang terdapat. (Rajagukguk, Yemima Novai, Hermanto, Bambang, Winerungan, Robert, 2021)

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Tipe penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan tipe ikatan asosiatif mutu, ialah penelitian yang mencari ikatan (akibat) kausalitas dari variabel bebas ataupun variabel yang pengaruhi (X) terhadap variabel tidak bebas ataupun variabel yang dipengaruhi (Y). Bersumber pada ukuran waktunya tipe penelitian ini merupakan time series.

### **Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yakni informasi keuangan industri bagian barang konsumsi yang tertera pada BEI (BEI) pada tahun 2017 hingga 2020.

### **Jenis Informasi**

Pada penelitian ini tipe data yang dipakai merupakan data inferior yang dimana diperoleh dengan tidak dengan cara langsung semacam ada perantara lagi ialah yang diterima serta dicatat oleh orang lain.

### **Sumber Informasi**

Sumber data paling utama yang diperoleh dengan data inferior ialah dari harian, novel, dan materi lain yang berikatan dengan penelitian ini. tetapi pada penelitian ini sumber informasinya ialah informasi tahunan industri zona benda mengkonsumsi

yang tertera di BEI dari tahun 2017 sampai tahun 2020 dan bisa di dapatkan di link [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Populasi**

Populasi yakni area abstraksi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki mutu serta karakter istimewa yang diresmikan oleh pengamat untuk dipelajari serta sesudah itu ditarik akhirnya (Sugiyono, 2017). Populasi yang dipakai dalam riset ini yakni pabrik Perbankan yang terilis di BEI (BEI) tahun 2017- 2020.

### **Sampel**

Ilustrasi ialah bagian dari jumlah dan kepribadian yang dimiliki oleh populasi itu (Sugiyono, 2017). Pengumpulan ilustrasi dalam penelitian ini dicoba dengan mengenakan aturan metode purposive sampling. Purposive sampling yakni tata cara pemastian ilustrasi dengan estimasi khusus.

### **Teknik Penghimpunan Data**

Penelitian ini memakai data inferior. Data inferior yakni sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat akta. Untuk elastis leluasa (Dimensi industri, Profitabilitas, Solvabilitas) dan elastis tidak leluasa (Audit Delay), data berbentuk laporan finansial tahunan yang didapat dari web sah BEI (BEI).

### **Teknik Analisa Informasi**

Dalam penelitian kuantitatif, metode analisis data ditunjukkan untuk menanggapi kesimpulan permasalahan ataupun mencoba hipotesis yang sudah diformulasikan dalam ide. Sebab informasinya kuantitatif, sehingga metode analisis data memakai tata cara statistik yang telah ada. Selanjutnya ini merupakan tata cara analisis yang dipakai

selaku selanjutnya:

- Uji Statistik Deskriptif  
Statistik deskriptif yakni statistik yang mendeskripsikan peristiwa atau kepribadian dari data. Kepribadian data yang di gambarkan ialah kepribadian distribusinya. Statistik ini digunakan untuk memberikan bayangan perihal variabel–variabel yang digunakan dengan bentuk tendensi esensial (mean dan median) dan dispersi (versi dan digresi standar).
- Uji Asumsi Klasik  
Saat sebelum melaksanakan pengetesan regresi, terlebih dulu dicoba pengetesan anggapan klasik yang bermanfaat untuk mengenali apakah data yang dipakai sudah penuh determinasi dalam model regresi.
- Uji Statistik  
Statistik ialah ilmu yang menekuni seluk-beluk nilai yang memiliki informasi. Nilai didapat dari observasi ataupun pengukuran. Percobaan statistik pula dapat disimpulkan selaku kalkulasi untuk memastikan apakah terdapat lumayan fakta menyangkal ataupun menyambut hasil hipotesis. Ada banyak tipe percobaan statistic tetapi, terdapat sebagian perihal yang butuh kita pikirkan dikala memilah percobaan statistik, ialah tujuan ataupun persoalan percobaan statistik, jumlah variabel, jenis data, konsep penelitian, serta anggapan statistik.
- Uji Hipotesis  
Percobaan hipotesis bisa dimaksud selaku asumsi hal suatu perihal, ataupun hipotesis ialah balasan sedangkan suatu permasalahan, ataupun pula hipotesis bisa dimaksud selaku kesimpulan sedangkan mengenai ikatan suatu variabel dengan satu ataupun lebih variabel yang lain.

A. Uji Parsial (Statistik T)

Percobaan statistik t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh akibat satu variabel penjelas atau bebas dengan cara perseorangan dalam menerangkan alterasi variabel terbatas (Ghozali, 2018). Percobaan T dipakai untuk menciptakan akibat yang paling dominan antara tiap-tiap variabel bebas untuk menarangkan alterasi variabel terbatas dengan tingkatan signifikansi 5 %. Untuk mencoba anggapan ini dipakai statistik T dengan patokan pengumpulan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikan  $\leq$  0,05 sehingga anggapan diperoleh. Maksudnya dengan cara parsial elastis independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

B. Uji Simultan (Statistik F)

Percobaan statistik F pada dasarnya membuktikan apakah seluruh variabel bebas ataupun tidak terikat yang dimasukkan dalam model memiliki akibat dengan cara bersama-sama terhadap variabel tak bebas atau terikat (Ghozali, 2018). Untuk mencoba hipotesis ini dipakai statistik F dengan patokan penentuan ketetapan selaku selanjutnya:

- Apabila  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
- Apabila nilai  $F > 0,05$  sehingga anggapan ditolak. Maksudnya seluruh elastis bebas dengan cara berbarengan serta penting pengaruh elastis terbatas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dibawah ini ialah cerminan statistic deskriptif entitas ilustrasi dengan komperhensif :

Tabel IV.7  
 "Hasil Uji Statistik Deskriptif"

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Tahun	64	2017	2020	2018.50	1.127
Size (X <sup>1</sup> )	64	15.4617	30.6156	23.901041	5.1618038

ROA (X <sup>2</sup> )	64	.0005	.4666	.112516	.0876943
DAR (X <sup>3</sup> )	64	.1406	.7596	.368210	.1544392
Audit Delay (Y)	64	29	106	76.30	13.325
Valid N (listwise)	64				

Tabel uji statistik deskriptif menunjukkan N sama dengan jumlah sampel total 64.

Menurut hasil penelitian ini, jumlah hari dalam sampel berkisar antara 29 hingga 106 dengan rata-rata 76,3 dan standar deviasi 13,325. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Audit Delay Y yang menunjukkan nilai hari minimum 29 dan nilai hari maksimum 106.

Ukuran perusahaan diwakili oleh kisaran dari 15,4617 hingga 30,6156. Selain itu, dapat ditentukan bahwa rata-rata nilai Size adalah 23.901041 dan standar deviasinya adalah 5.1618038. Penentuan ini dapat dilakukan karena rentang nilai Ukuran berubah secara teratur karena ukuran variabel perusahaan.

Kisaran ROA — yang merupakan singkatan dari return on assets — dalam penelitian ini adalah 0,0005 hingga 0,4666. Dengan rata-rata 0,112516 dan standar deviasi 0,0876943, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,0005 dan nilai maksimum 0,4666.

Nilai DAR berkisar antara 0,1406 hingga 0,7596 untuk penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa rentang Variabel Solvabilitas DAR adalah dari 0,1544392 sampai dengan 0,368210 dengan rata-rata 0,368210 dan standar deviasi 0,1544392.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Percobaan normalitas bermaksud yaitu untuk mencoba apakah data sudah terdistribusi normal ataukah tidak normal.

Tabel IV.8  
"Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov"

		Unstandardized Residual
N		64
"Normal Parameters a,b"	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.01086685
"Most Extreme Differences"	Absolute	.067
	Positive	.050
	Negativ	-.067
"Test Statistic"		.067
"Asymp. Sig (2-tailed)"		.200 <sup>c,d</sup>

Dengan memeriksa Tabel IV.8, kita dapat melihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Hal ini ditunjukkan oleh Sig. (2-tailed) menjadi 0,200— yang lebih besar dari , yaitu 0,05. Dengan menegaskan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan sampel sesuai untuk penelitian ini.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk membuktikan arah ikatan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas serta Solvabilitas dengan *Audit Delay*.

Tabel IV.11

"Hasil Analisis Regresi Berganda"

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Err	Beta	T	Sig
(constant)		101.378	.8245	
Size (X <sup>1</sup> )		-.213	.282	-.082
ROA (X <sup>2</sup> )		-69.554	17.454	-.458
DAR (X <sup>3</sup> )		-33.055	8.861	-.383

- Nilai Y = 101,378 menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan, laba dan solvabilitas adalah nol, terjadi audit delay.
- Koefisien Regresi untuk X<sup>1</sup>, ukuran perusahaan, adalah -0,213. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali ukuran perusahaan bertambah satu unit, waktu audit berkurang 0,213. Sisa hasil dipengaruhi oleh variabel lain.
- Nilai koefisien regresi untuk Profitabilitas adalah 69,554. Setiap kali variabel X<sup>2</sup> bertambah 1 terjadi penurunan audit delay sebesar 69,54. Sisa hasil dipengaruhi oleh variabel lain.
- Variabel X<sup>3</sup> menurunkan audit delay sebesar 33.055 dengan setiap kenaikan satu. Nilai koefisien regresinya adalah -33,055, artinya faktor lain mempengaruhi nilai tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	101.378	8.245		12.295	.000
Size (X <sup>1</sup> )	-.213	.282	-.082	-.754	.454
ROA (X <sup>2</sup> )	-69.554	17.454	-.458	-3.985	.000
DAR (X <sup>3</sup> )	-33.055	8.861	-.383	-3.730	.000

- Perusahaan kecil mengalami audit delay yang lebih lama dibandingkan perusahaan besar.
- Hasil uji t menunjukkan nilai t tabel sebesar 2,00030 > t hitung (-0,754). Tingkat signifikansi ditunjukkan sebesar 0,454 > 0,05 yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Laba berkurang ketika audit tertunda.
- Hasil uji t menunjukkan nilai t tabel yang menunjukkan 2.00030 > -3.985 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0,05. Artinya audit delay dipengaruhi oleh profitabilitas. Audit solvabilitas dapat ditunda tanpa mempengaruhi organisasi. Hasil uji-t menunjukkan nilai tabel 2.00030 untuk statistik t. Terdapat nilai hitung sebesar -3.730 untuk t, dan ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05%. Akibatnya, ini berarti bahwa audit delay dipengaruhi oleh solvabilitas.

Tabel IV.13  
 "Hasil Analisis Uji t"

## b. Uji Simultan (Statistik F)

Tabel IV.14  
Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	4871.660	3	1623.887	15.432	.000b
Residual	6313.700	60	105.228		
Total	11185.359	63			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F tabel adalah  $2,76 < F$  (hitung) 15,432, dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu audit delay.

### REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2018. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ricky, P. (2018, Feb). Apa Yang Dimaksud Dengan Profitabilitas Atas Return On Equity? Retrieved April 06, 2018, From <https://www.Dictio.Id/T/Apa-Yang-Dimaksud-Dengan-Profitabilitas-Atau-Return-On-Equity/15173/2>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 10. NO. 1. Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2017).
- Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan Komplexitas Perusahaan Dan Probabilitas Klien Terhadap Audit Fee. Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol 1 No.3 Seri B , 1098 - 1101.
- Herman, Yudi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. Fakultas Bisnis Universitas Sumatera Utara , 17.
- Fazri, A. (2017). Pengaruh Rugi Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Klasifikasi Industri Terhadap Audit Delay. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta . Hartono, J. (2010). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF.
- Andini, A. Z. (2019, Juli 30). Mengenal Solvabilitas Dari Pengertian Hingga Rumusnya. Retrieved April 06, 2020, From <https://Jojonomic.Com/Blog/Solvabilitas/>